

ABSTRAK

Gugun Gunawan Ramadhan. Optimalisasi Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Santri.

Pondok pesantren merupakan salah satu sistem pendidikan Islam tertua di Indonesia dan memiliki kontribusi yang sangat besar dalam mencerdaskan bangsa ini, terutama perannya dalam membangun bangsa di bidang pendidikan, keagamaan dan moral. Di tinjau dari sejarah pondok pesantren memiliki rekam jejak yang luar biasa dalam membina, mencerdaskan dan mengembangkan, masyarakat bahkan lebih luas lagi pondok pesantren mampu mengembangkan dirinya sendiri secara mandiri dengan menggali potensi yang dimiliki masyarakat di sekelilingnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan Pondok Pesantren Miftahul Ulum dalam meningkatkan kualitas santri.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi atau memotret situasi yang terjadi di sosial masyarakat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan observasi langsung kelapangan, wawancara langsung dengan informen dan mengambil dokumentasi yang berkaitan dengan Optimalisasi Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Santri.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori T. Hani Hadoko (2009:8) menjelaskan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan pengguna sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Optimalisasi Fungsi Manajemen yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Miftahul Ulum dalam meningkatkan kualitas santri yaitu: Fungsi perencanaan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Miftahul Ulum yaitu dengan dua metode yaitu mengembangkan atau mengupgrade tenaga pengajarnya terlebih dahulu, untuk terus memberikan materi baru, metode baru, cara baru, media baru di dalam pembelajaran pesantren maupun sekolah. Kemudian melakukan evaluasi kepada santri berupa kendala-kendala yang terjadi ketika akademis menurun. Fungsi pengorganisasian diwujudkan dengan seluruh komponen yang telah dibagi berdasarkan tugas dan wewenangnya masing-masing. Fungsi pelaksanaan pemimpin pondok pesantren memberikan motivasi pada pengurusnya agar dapat bekerja secara optimal. Fungsi pengawasan dilakukan secara tidak langsung dan pengawasan langsung.

Kata Kunci: *Manajemen sumber daya manusia, Optimalisasi fungsi manajemen*